

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM KEGIATAN  
PARIWISATA DI KAMPUNG LAWAS MASPATI, SURABAYA,  
JAWA TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata 1



Oleh :

**SYLVIA OKTAVIANY**

201520403

**PROGRAM STUDI DESTINASI PARIWISATA**

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BANDUNG**

**2020**

## **PERNYATAAN MAHASISWA**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sylvia Oktaviany

Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 16 Oktober 1997

NIM : 201520403

Program Studi : Studi Destinasi Pariwisata

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir/Proyek Akhir/Skripsi yang berjudul **PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM KEGIATAN PARIWISATA DI KAMPUNG LAWAS MASPATI SURABAYA, JAWA TIMUR** adalah merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan, penyusunan oleh orang atau pihak lain atau cara-cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di STP Bandung dan etika yang berlaku dalam bermasyarakat keilmuan kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
2. Dalam Tugas Akhir/Proyek Akhir/Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Surat Peryataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah Tugas Akhir/Proyek Akhir/Skripsi ini ditemukan adanya pelanggaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.
4. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, Januari 2019

Yang menandatangani

**Sylvia Oktaviany**

NIM. 201520403

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya dapat memberi kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan usulan penelitian yang berjudul “**Pemberdayaan Perempuan dalam Kegiatan Pariwisata di Kampung Lawas Maspati, Surabaya**”. Usulan penelitian ini merupakan syarat yang harus ditempuh penulis untuk menyelesaikan tugas akhir Strata 1 di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung. Tak lupa penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penulisan ini.

1. Bapak Faisal, MM. Par., CHE selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.
2. Ibu Endah Trihayuningtyas, S.Sos., MM. Par. selaku Ketua Program Studi Studi Destinasi Pariwisata.
3. Bapak Rachmat Syam, S.Sos., MM.Par. selaku Pembimbing I yang sudah memberikan saran kepada penulis.
4. Ibu Dr. Beta Budisetyorini, M.Sc. selaku Pembimbing II yang sangat membantu dalam proses penulisan laporan.
5. Pengurus Kampung Wisata Lawas Maspati dan para perempuan hebat penggerak pariwisata atas bantuan dan ketersediannya menjadi narasumber dalam penelitian ini.

6. Ayah Asril dan Ibu Eva selaku orang tua penulis yang telah memberikan dukungan, kasih sayang dan doa tiada henti. Terimakasih, atas semua pengorbanan semoga kelak bisa terbayarkan, panjang umur selalu.
7. Teman-teman SDP 2015 yang selalu menjadi penyemangat dan teman berjuang.
8. Dwika Fahriandi, Fatryzsa Noor Syifa dan Muhammad Aldo yang selalu mengingatkan penulis untuk berjuang sampai akhir.
9. Bayu dan Yonathan yang sudah menemani malam-malam tanpa tidur di gerai makanan cepat saji.
10. Saya sendiri, Sylvia, terima kasih karena tidak menyerah, terima kasih masih semangat untuk berjuang, terima kasih sudah menyelesaikan apa yang kamu mulai.

Akhir kata, semoga Allah selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita.

Bandung,            Mei 2019

Penulis

## **ABSTRAKSI**

Penelitian ini membahasa mengenai keadaan pemberdayaan perempuan di Kampung Lawas Maspati, Surabaya, Jawa Timur dalam 4 aspek pemberdayaan perempuan pariwisata milik Scheyvens (2000) yakni aspek sosial, psikologi, politik dan ekonomi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Partisipan yang digunkana dalam penelitian iniyaitu para perempuan yang terlibat dalam pariwisata di Kampung Lawas Maspati. Hasil penelitian menunjukan bahwa para perempuan Kampung Lawas Maspati sudah berdaya dalam aspek pemberdayaan sosial, psikologi, politik dan ekonomi. Hal tersebut terlihat dari kesamaan hak dalam mengakses dan memanfaatkan sumber daya untuk pariwisata, mendapat pengetahuan dan kemampuan baru, memiliki suara yang didengar dan hak politiknya dapat digunakan serta mendapatkan pekerjaan meskipun masih dalam sektor yang indentik dengan perempuan.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Perempuan, Pariwisata

## ***ABSTRACT***

This study discusses the condition of women empowerment in Kampung Lawas Maspati, Surabaya, East Java in 4 aspects of women's tourism empowerment by Scheyvens (2000) namely social, psychological, political and economic aspects. The method used in this study is descriptive method with a qualitative approach. Participants used in this study are women involved in tourism in Kampung Lawas Maspati. The results showed that the women of Kampung Lawas Maspati were empowered in the aspects of social, psychology, politics and economics empowerment. This can be seen from the equal rights in accessing and utilizing resources for tourism, gaining new knowledge and abilities, having a voice and being heard during discussion, also the chances to using their political rights and getting a job.

**Keywords:** Women, Empowerment, Tourism

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAKSI .....	iii
<i>ABSTRACT</i> .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Keterbatasan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA .....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Pemberdayaan Masyarakat.....	9
2. Gender dan Pariwisata.....	12
3. Pemberdayaan Perempuan .....	14
B. Penelitian Terdahulu .....	25
C. Kerangka Pemikiran.....	32
BAB III .....	33
METODE PENELITIAN .....	33
A. Desain Penelitian.....	33
B. Partisipan dan Tempat Penelitian .....	34
C. Metode Pengumpulan Data .....	34
D. Teknik Analisis Data.....	35

E. Rencana Pengujian Keabsahan Data.....	38
F. Jadwal Penelitian.....	39
BAB IV .....	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian .....	40
1. Gambaran Umum Kampung Lawas Maspati .....	40
2. Pemberdayaan Perempuan dalam Kegiatan Pariwisata di Kampung Lawas Maspati .....	54
B. Pembahasan .....	70
BAB V .....	85
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....	85
A. Simpulan .....	85
B. Implikasi .....	88
C. Saran .....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	

## **DAFTAR TABEL**

TABEL 1 Indeks Pemberdayaan Gender .....	3
TABEL 2 Penelitian Terdahulu .....	25
TABEL 3 Jadwal Penelitian .....	39

## **DAFTAR GAMBAR**

GAMBAR 1 Kerangka Pemikiran .....	32
GAMBAR 2 Gapura Kampung Lawas Maspati .....	43
GAMBAR 3 Paduan Suara Lansia.....	44
GAMBAR 4 Kedai Kopi 1907 .....	45
GAMBAR 5 UKM Stik Lidah Buaya dan Keripik Pare.....	46
GAMBAR 6 Rumah Produksi Ja.....	46
GAMBAR 7 Produk Herbal .....	47
GAMBAR 8 Taman Baca KLM .....	50
GAMBAR 9 Fasilitas Toilet.....	51
GAMBAR 10 Perempuan Pemandu Wisata .....	52
GAMBAR 11 Produksi House KLM .....	53
GAMBAR 12 Gotong-royong Perempuan.....	57
GAMBAR 13 Lagu Ciptaan Lansia.....	63
GAMBAR 14 Rapat RW .....	64

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1 Intrumen Penelitian .....	99
LAMPIRAN 2 Contoh Transkrip Wawancara .....	102
LAMPIRAN 3 Form Bimbingan .....	108
LAMPIRAN 4 Surat Penelitian .....	111
LAMPIRAN 5 Turnitin .....	115

## DAFTAR PUSTAKA

- Aghazamani, Y., & Hunt, A. C. (2017). Empowerment in tourism: a review of peer-reviewed literature. *Tourism Review International*, Vol. 21, 333–346.
- Anwar. (2007). *Manajemen Pemberdayaan Perempuan*. Jakarta: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Revisi VII*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayscue, E., Boyle, B. B., Maruyama, N., & Woosnam, K. M. (2016). Testing for Gender Discrepancies Using the Resident Empowerment through Tourism Scale. *Tourism Travel and Research Association: Advancing Tourism Research Globally*.
- Badan Pusat Statistik. (2019, April 14). *Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2017*. Retrieved from jatim.bps.go.id: <https://jatim.bps.go.id/dynamictable/2017/09/19/94/indeks-pemberdayaan-gender-idg-menurut-kabupaten-kota-2010-2015.html>
- Badan Pusat Statistik. (2019, April 14). *Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Menurut Provinsi, 2010-2017*. Retrieved from bps.go.id: <https://www.bps.go.id/dynamictable/2018/08/15/1573/-idg-indeks-pemberdayaan-gender-idg-menurut-provinsi-2010-2017.html>
- Badan Pusat Statistik. (2019, Februari 1). *Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia Desember 2018 mencapai 1,41 juta kunjungan*. Retrieved from bps.go.id: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/02/01/1543/jumlah-kunjungan-wisman-ke-indonesia-desember-2018-mencapai-1-41-juta-kunjungan.html>
- Baum, C. (2013). *International Perspectives on Women and Work in Hotels, Catering and Tourism*. Geneva: International Labour Organization.
- Bhasin, K. (2001). *Memahami Gender*. Jakarta: Teplok Press.

- Boley, B. B., & McGehee, N. G. (2014). Measuring empowerment: Developing and validating the resident empowerment through tourism scale (RETS). *Tourism Management*, 85-94.
- Boley, B. B., Maruyama, N., & Woosnam, K. M. (2015). Measuring Empowerment in an Eastern Context: Findings from Japan. *Tourism Management*, 112-122.
- Boyle, B., Ayscue, E., & Maruyama, N. W. (2016). Gender and empowerment: assessing discrepancies using the resident empowerment through tourism scale. *Journal of Sustainable Tourism*.
- Budiharjo, E. (1998). *Sejumlah masalah permukiman kota*. Bandung: Alumni.
- Cattaneo, L. B., & Chapman, A. R. (2010). The Process of Empowerment: a model for use in research and practice. *American Psychologist*, 646.
- Choi, H. C., & Murray, I. (2010). Resident Attitudes Toward Sustainable Community Tourism. *Journal of Sustainable Tourism*, 575-594.
- Choresyo, B., Nulhaqim, A. S., & Wibowo, H. (2017). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Kampung Wisata Kreatif Dago Pojok. *Prosiding KS: Riset & PKM*, Vol. 4 no. 1, 1-140.
- Chronister, K. M., & McWhirter, E. H. (2003). Applying social cognitive career theory to the empowerment of battered women. *Journal of Counseling and Development*, 418.
- Cole, S. (2006). Information and Empowerment: The Keys to Achieving Sustainable Tourism. *Journal pf Sustainable Tourism*, 629-644.
- Di Castri, F. (2004). Sustainable tourism in small islands: local empowerment as the key factor. *INSULA-PARIS*.
- Dunn, S. (2007). *Scholar's Bank - Oregon University*. Retrieved from <https://scholarsbank.uoregon.edu/xmlui/handle/1794/6122>
- Fakih, M. (1996). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka.

- Friedmann, J. (1992). *Empowerment: The politics of alternative development*. Cambridge: Blackwell.
- Gravetter, F. J., & Wallnau, L. B. (2007). *Statistic for the Behavioral Sciences*. Canada: Thomson Wadsworth.
- Gurung, D. (1995). Tourism and gender: Impact and implications of tourism on Nepalese women: A case study from the Annapurna Conservation Area Project. *Mountain Enterprises and Infrastructure discussion paper*. Kathmandu: International Centre for Integrated Mountain Development.
- Hasanah, S. (2013). Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Berkeadilan (Simpan Pinjam Syariah Perempuan). *Sawwa*, Vol. 9, No. 1.
- Hikmat, H. (2001). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Hutomo, M. Y. (2000). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritis dan Implementasi*. Jakarta: Bappenas.
- Jose, M. (2006). *Ecotourism project and women's empowerment*. Japan: Nagoya University.
- Kasiram, M. (2008). *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Pers.
- Kinnard, V., & Hall, D. (1994). *Tourism: A Gender Analysis*. Chichester: Wiley.
- Mantik, M. J. (2006). *Gender Dalam Sastra: Studi Kasus Drama Mega-mega*. Jakarta: Wedatama Widyastra.
- Mas, I. A. (1999). Sua Bali: A pilot project on sustainable village tourism on Bali. In M. Hemmati, *Gender and Tourism: Women's Employment and Participation in Tourism* (pp. 101-112). London: United Nations Environment and Development Committee of United Kingdom.
- Movono, A., & Dahles, H. (2017). Female empowerment and tourism: a focus on business in a fijian village. *Asia Pacific Journal of Tourism Research*.
- Mrema, A. A. (2014). Tourism and women empowerment in Monduli District, Arusha-Tanzania. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*.

- Najati, e. a. (2005). *Pemberdayaan Masyarakat Lahan Gambut*. Bogor: Westland International.
- Nazir, M. (2002). *Metode Analisis Deskriptif*. Yogyakarta: Erlangga.
- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nepiana, D. (2003). *Proses Pemberdayaan Masyarakat Terasing Melalui Program Penyuluhan*. Bandung.
- Nugroho, R. (2008). *Gender dan Strategi Pengarus-Utamaannya di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurhaeni, I. D., Rara, S., Sri, M., & Pratiwi, R. D. (2017). Disparitas Gender dalam Pembangunan Pariwisata Ramah Lingkungan. *Palastren Volume 10 Nomor 1*.
- Parawansa, K. I. (2006). *Mengukur Paradigma Menembus Tradisi*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Perkins, D. D., & Zimmerman, M. A. (1995). Empowerment Theory, Research and Application. *American Journal of Community Psychology*, 569-579.
- Prijono, O. S., & Pranarka, A. (1996). *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: CSIS.
- Rappaport, J. (1987). Terms of Empowerment/Exemplars of Prevention: Toward a Theory for Community Psychology. *American Journal of Community Psychology*, 121-147.
- Rosmedi, & Risyanti, R. (2006). *Pemberdayaan Masyarakat*. Sumedang: Alqaprit.
- Sadan, E. (1997). *Empowerment and Community Planning*. Tel Aviv: Hakibbutz Hameuhad.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Scheyvens, R. (1999). Ecotourism and the Empowement of Local Communities. *Tourism Management*, 245-249.

- Scheyvens, R. (2000). Promoting Women's Empowerment Through Involvement in Ecotourism: Experiences from the Third World. *Journal of Sustainable Tourism, Vol. 8(3)*, 232 – 249.
- Silalahi, U. (2010). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sinclair, T. M. (1997). *Gender, Work and Tourism*. London: Routledge.
- Sipahelut, M. (2010). *Analisis Pemberdayaan Nelayan di Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara*. Bogor: Institute Pertanian Bogor.
- Sofield, T. H. (2003). *Empowerment for Sustainable Tourism Development*. Kidlington. Oxford: Elsevier Science.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika Edisi ke-6*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2003). *Pembangunan Kebijakan dan Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Mizan.
- Suharto, E. (2005). *Membangun, Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Graha Aksara.
- Sulistiyani, A. T. (2004). *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Sutoro, E. (2004). *Reformasi Politik dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: APMD Press.
- Thierry, A. R. (2007). The elephant in the room: gender and expert-led poverty reduction. *Management Decision45(8)*, 1359–1376.
- UNWTO. (2010). *Global Report on Women in Tourism*. Madrid: UNWTO.
- Wilkinson, P., & Pratiwi, W. (1995). Gender and Tourism in an Indonesian Village. *Annals of Tourism Research 22(2)*, 283-299.

Wong, S. C., & Ko, A. (2009). Exploratory study of understanding hotel employees' perception on work-life balance issues. *International Journal of Hospitality Management* 28, 195–203.